

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek shidiq, pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek telah menerapkan etika bisnis Islam sesuai dengan aspek tersebut. Hal itu dapat dilihat dari cara mereka dalam menjelaskan kualitas produk, konsumen bisa melihat langsung produk yang ada, dan promosi yang dilakukan melalui media sosial seperti *whatsapp* dan facebook dilakukan dengan jujur dan tidak menyembunyikan kelemahan atau kecacatan produk.
2. Pada aspek amanah, pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam sesuai dengan aspek tersebut. Karena masih ada salah satu usaha kerajinan bambu yaitu kerajinan Bambu Indah yang terkadang belum bisa bertanggung jawab dalam menepati janji untuk menyelesaikan pesanan produk tepat waktu.
3. Pada aspek tabligh, pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek sudah menerapkan etika bisnis Islam sesuai dengan aspek tersebut. Hal itu dapat dilihat dari komunikasi yang mereka lakukan dengan konsumen. Dalam melayani

dan menjawab pertanyaan konsumen, mereka berkata dengan baik, sopan dan tetap ramah.

4. Pada aspek fathanah, pelaku usaha kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek belum maksimal dalam menerapkan etika bisnis Islam sesuai dengan aspek tersebut. Hal itu dapat dilihat dari salah satu usaha kerajinan bambu dalam mengembangkan produknya belum maksimal karena adanya keterbatasan modal, pekerja permintaan konsumen atas produk yang sejenis dan pengalaman pelatihan yang masih sedikit. Sehingga produk yang dihasilkan masih belum bermacam-macam jenisnya. Namun, untuk menghadapi persaingan antar sesama usaha kerajinan bambu harga produk yang mereka tetapkan sesuai dengan harga pasar.

B. Saran

1. Bagi pelaku usaha kerajinan bambu yang ada di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

Diharapkan pelaku usaha tersebut dapat mempertahankan dan meningkatkan etika bisnis Islam yang dilakukan pada keempat aspek tersebut. Khususnya dalam hal menyelesaikan pesanan. Sebisa mungkin pesanan itu harus diselesaikan tepat waktu sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh konsumen. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat menjadi contoh bagi usaha-usaha yang lain agar dalam menjalankan usahanya tetap berdasarkan prinsip syariah.

2. Bagi akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih perbendaharaan IAIN Tulungagung khususnya mengenai etika bisnis Islam dan penerapannya pada pelaku usaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya, yaitu dapat digunakan sebagai rujukan ataupun bahan referensi untuk melakukan penelitian di bidang yang sama. Selain itu, karena keterbatasan penelitian, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti tentang dampak penerapan etika bisnis Islam pada perkembangan usaha kerajinan bambu yang ada di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.